

Kualitas laporan keuangan: pengaruh sistem pengendalian intern, audit internal dan good corporate governance pada perbankan di BEI

Adrian Junaidar Handayanto*; Ahmad Mukoffi; Risnanigsih; Hermi Sularsih; As'adi

Prodi Akuntansi, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi, Jawa Timur

**E-mail korespondensi: adrianjunaidarhandayanto@gmail.com*

Abstract

The purpose of this study is to determine the influence of internal control system, internal audit and good corporate governance on the quality of financial statements in banking companies listed on the IDX partially and simultaneously. The research was conducted based on quantitative methods. The determination of this research sample uses the purposive sampling method so that a research sample of 8 banking companies registered on the IDX was obtained. The data of this study uses the financial statements of banking companies for the 2020-2024 period. The data analysis method used is multiple linear regression. The results of the study prove that the internal control system has a significant effect on the quality of financial statements and good corporate governance has a significant effect on the quality of financial statements. The results of the joint internal control system, internal audit and good corporate governance have a significant effect on the quality of financial statements in banking companies listed on the IDX with a value of F count (13,605). The importance of quality financial reports to help stakeholders in making economic decisions.

Keywords: *internal control system, internal audit, good corporate governance, quality of financial statements, banking, IDX.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal, audit internal dan good corporate governance terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI secara parsial dan simultan. Penelitian yang dilakukan berdasarkan metode kuantitatif. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling sehingga didapatkan sampel penelitian sebanyak 8 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Data penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan perbankan periode 2020-2024. Metode analisa data yang di gunakan yaitu regresi linear berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan good corporate governance berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil secara bersama-sama/ gabungan sistem pengendalian internal, audit internal dan good corporate governance berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Pentingnya laporan keuangan yang berkualitas untuk membantu para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan ekonomi.

Kata kunci: *sistem pengendalian internal, audit internal, dan good corporate governance, kualitas laporan keuangan, perbankan, BEI*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan yang berkualitas tinggi dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Namun kenyataannya sering terjadi kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan baik yang disengaja maupun tidak sengaja. Seperti kasus yang terjadi pada maskapai BUMN PT Garuda Indonesia (persero), pengelolaan keuangan yang salah di dua tahun sebelumnya, menyebabkan utang perusahaan naik lebih dari 140 triliun. Kementrian BUMN Erick Thohir mengatakan bahwa akan fokus melakukan transformasi agar Garuda bisa lebih akuntabel, profesional, dan transparan (ANTARA, 2022). Lebih dari 400 penagih menuntut untuk menagih utang, dan batas waktu sampai dengan tanggal 5 Januari 2022 dengan nilai uang 13,8 Miliar Dollar atau sama dengan 198 Triliun kepada Garuda Indonesia. Nominal itu bersumber dari tim pengurus penundaan kewajiban pembayaran utang Garuda Indonesia. Hasil pemeriksaan yang telah dilakukan tim PKPU memutuskan bahwa nominal yang valid bisa dimasukkan dalam proses keringanan pembayaran tanggal 19 Januari 2022. Manajemen Garuda mengajukan proposal guna mengurangi kewajiban lebih dari 60 persen melalui proses keringanan pembayaran dengan mengurangi kewajiban lebih dari 9,8 Miliar Dolar AS menjadi 3,7 Miliar Dollar AS.

Laporan keuangan mendeskripsikan keadaan keuangan dan hasil kinerja perusahaan pada kurun waktu tertentu (Ermawati, Devi, 2020). Laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya (D. Mukoffi, 2023). Laporan keuangan yang berkualitas bisa dijadikan fondasi pengambilan keputusan ekonomi, pemodal, persyaratan atau asuransi untuk tender dan persyaratan untuk transaksi bersih (Zahro et al., 2024). Laporan keuangan sebagai alat interaksi antara data keuangan dengan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap laporan keuangan tersebut (Mursidah et al., 2018); (Oktaviani et al., 2015).

Pengendalian internal dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan (Dita Ayudia Shanti, Wirawan Suhaedi, 2024). Hal ini mengidentifikasi bahwa semakin tinggi pengawasan yang dilakukan dalam pengendalian internal maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin baik dan akurat. Namun penelitian berbeda dilakukan oleh (Palalangan, 2020); (Gustina, 2021); (Purba et al., 2021) bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan temuan yang didapatkan belum bisa mendeteksi kesalahan dalam proses akuntansi sehingga menjadi pemicu bukti audit yang tidak dapat menjadi tidak berhubungan. Sehingga sistem pengendalian intern tidak memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Audit internal berpengaruh terhadap laporan keuangan (Putri et al., 2020); (Nugroho et al., 2021); (Januarsari et al., 2016). Hal ini menunjukkan bahwa peran audit internal dalam perusahaan dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Sementara hasil berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni et al., 2024); (Emay et al., 2019) bahwa audit internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan. Dikarenakan audit internal hanya bertugas melakukan pemeriksaan, controlling dan menjamin perusahaan untuk berjalan secara efektif dan tidak secara langsung menyusun laporan keuangan. Audit internal, yang juga dikenal sebagai pemeriksaan internal, adalah penilaian komprehensif yang dilakukan oleh departemen audit internal perusahaan. Peninjauan ini mencakup laporan keuangan perusahaan, catatan akuntansi, dan kepatuhan terhadap aturan manajemen yang telah ditetapkan. Audit internal

biasanya menahan diri untuk tidak menyatakan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan karena adanya persepsi bahwa auditor internal, sebagai karyawan perusahaan tidak memiliki indenpendensi di mata pihak eksternal. Laporan audit internal mencakup ketidaknormalan yang teridentifikasi dan contoh-contoh kecurangan, kerentanan dalam peroses audit internal, dan rekomendasi untuk perbaikan(Saleh; Andi Mulia, Rukmana;Risa, 2023)

Tidak kalah penting dari pelaksanaan audit dan auditor independen perusahaan harus menerapkan *good corporate governane*. Tata kelola perusahaan yang baik(Risnainingsih et al., 2020);(Dwiridotjahjono, 2009);(Tasman et al., 2024) merupakan suatu sistem yang mengatur, mengelola, dan mengawasi peroses pengendalian usaha untuk meningkatkan nilai pemegang saham, serta sebagai bentuk kepedulian terhadap pemangku kepentingan, karyawan dan masyarakat sekitar. Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dapat digunakan untuk menjelaskan peran dan perilaku dewan direksi, dewan komisaris, manajer dan pemegang saham. Dalam penelitian ini tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) diproksikan dengan komisaris independen diukur dengan presentase jumlah komisaris independen dibagi dengan jumlah komisaris secara keseluruhan. Keruntuhan perusahaan-perusahaan publik tersebut dikarenakan oleh kegagalan strategi maupun praktek curang dari manajemen puncak yang berlangsung tanpa terdeteksi dalam waktu yang cukup lama karena lemahnya pengawasan yang independen oleh corporate boards.

Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) mengakui bahwa dedikasi dapat mempengaruhi laporan keuangan dirilis tepat waktu(A. Mukoffi et al., 2022);(Lewa et al., 2024). Organisasi harus memperkenalkan data terkait dengan cara yang mudah dipahami dan dipahami mitra. Laporan keuangan akan disampaikan kepada publik lebih cepat lagi jika suatu perusahaan mematuhi peraturan dan mengikuti prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Hal ini karena syarat laporan keuangan memuaskan. Bisnis sukses biasanya menyampaikan laporan keuangan mereka tepat waktu.

LANDASAN TEORI

Sistem pengendalian internal

(Paniran, 2020) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Kualitas suatu laporan keuangan perusahaan akan dapat dibandingkan, handal, dapat dipercaya dan relevan apabila perusahaan menggunakan sistem informasi yang baik dan benar. Pentingnya bagi perusahaan untuk mengembangkan serta memperkuat sistem pengendalian internal, meningkatkan efektivitas audit internal, dan memastikan adanya komitmen manajemen dalam menerapkan praktik-praktik *Good Corporate Governance (GCG)* yang baik di lingkungan perusahaan(Adelia Putri et al., 2024). Semakin optimal sistem informasi yang digunakan, semakin unggul pula kualitas laporan keuangan. Semakin optimal pengendalian internal terhadap aktivitas pegawai, semakin baik pula kualitas pelaporan keuangan(Yunitasari et al., 2024). Pengendalian internal adalah cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, dan pencegahan dan mendeteksi adanya kecurangan. Pengendalian internal adalah proses yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan(Nainggolan, 2018)

Audit internal

Audit internal adalah proses independen dan objektif yang dilakukan oleh profesional internal untuk menilai dan memastikan efektivitas serta efisiensi pengendalian internal organisasi. Selain itu, audit internal juga berfokus pada pemeriksaan dan evaluasi kebijakan, prosedur, serta operasi yang ada dalam organisasi. Dalam lingkungannya, audit internal mencakup pula pengawasan terhadap keberlanjutan kepatuhan organisasi terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku (Wahyuni et al., 2024). Audit internal adalah fungsi yang dilakukan untuk mengevaluasi dan memastikan bahwa sistem pengendalian internal dalam organisasi berfungsi dengan baik. Auditor internal memiliki peran yang sangat penting dalam mengidentifikasi potensi masalah yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan, serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal (Ray et al., 2024). Audit internal menjadi salah satu komponen yang sangat penting dalam memastikan akurasi dan keandalan pelaporan keuangan (Astuti et al., 2022).

Good corporate governance (GCG)

Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) mengacu pada upaya perusahaan untuk membangun hubungan yang bermanfaat antara pemangku kepentingan dalam suatu organisasi, hubungan yang harmonis antara pemangku kepentingan merupakan prasyarat untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan berujung pada peningkatan nilai organisasi (Romadhon et al., 2024). *Good Corporate Governance* perusahaan yang efektif dirancang untuk mengelola organisasi dengan tujuan utama menciptakan nilai yang signifikan bagi para pemangku kepentingan. Manajemen dan penggunaan yang lebih baik oleh lembaga pemerintah dapat mengurangi penggunaan data pemerintah. Hal ini memastikan bahwa laporan keuangan secara akurat mencerminkan posisi keuangan perusahaan (Hia, 2025).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. (Sugiyono, 2018), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit/empiris, obyektif, terukur rasional dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif Karena data berupa penelitian angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dimana penelitian ini tidak dilakukan pada seluruh populasi, tetapi terfokus pada target dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu yang telah dibuat terhadap objek yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan populasi peneliti diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang memiliki kriteria-kriteria yaitu sebagai berikut: (a). Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2024, (b). Perusahaan perbankan yang tidak mengalami kerugian pada periode 2020-2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji t dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh sistem pengendalian internal, audit internal dan *Good Corporate Governance* terhadap kualitas laporan keuangan

pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dapat diketahui pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil uji regresi berganda

Variabel	Standardized Coefficients (Beta)	Nilai Sig.	Ketentuan Nilai Signifikan
Constant	0,847	0,000	0,05
Sistem Pengendalian Internal (X1)	0,638	0,000	0,05
Audit Internal (X2)	0,401	0,000	0,05
Good Corporate Governance (X3)	0,507	0,000	0,05
<i>R square</i> = 0,531			

Sumber: Data diolah, 2025

Koefisien regresi (X1) sebesar 0,638 artinya adanya pengaruh yang positif antara variabel sistem pengendalian internal (X1) terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y), artinya semakin baik dukungan sistem pengendalian internal mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Hal ini membuktikan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh dominan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan perbankan.

Koefisien regresi (X2) sebesar 0,401 artinya adanya pengaruh yang positif antara variabel audit internal (X2) terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y), artinya semakin baik dukungan audit internal mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Koefisien regresi (X3) sebesar 0,507 artinya adanya pengaruh yang positif antara variabel *good corporate governance* (X3) terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y), artinya semakin tinggi nilai *good corporate governance* mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Hasil analisis didapatkan nilai *r square* sebesar 0,531 artinya sistem pengendalian internal, audit internal dan *good corporate governance* memiliki kontribusi pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI sebesar 53,1% dan sisanya sebesar 0,469 atau 46,9% oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti ukuran perusahaan dan opini audit.

Tabel 2. Hasil Uji t

Variabel	t hitung	t table	Sig t	Keterangan
Sistem Pengendalian Internal (X1)	4,726	2,023	0,000	Signifikan
Audit Internal (X2)	3,970	2,023	0,000	Signifikan
Good Corporate Governance (X3)	4,487	2,023	0,000	Signifikan

Sumber: Data diolah, 2025

Variabel sistem pengendalian internal (X1) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan t hitung = 4,726 (lebih besar dari t tabel = 2,023) dan nilai signifikan = 0,000 (lebih kecil dari 0,05), sehingga hipotesis 1 dapat diterima. Hal ini berarti semakin baik sistem pengendalian internal mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan pada perusahaan perbankan.

Variabel audit internal (X2) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan t hitung = 3,970

(lebih besar dari t tabel = 2,023) dan nilai signifikan = 0,000 (lebih kecil dari 0,05), sehingga hipotesis 2 dapat diterima. Hal ini berarti semakin baik dukungan audit internal mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan pada perusahaan perbankan.

Variabel *Good Corporate Governance* (X3) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan t hitung = 4,487 (lebih besar dari t tabel = 2,023) dan nilai signifikan = 0,000 (lebih kecil dari 0,05), sehingga hipotesis 3 dapat diterima. Hal ini berarti semakin tinggi *Good Corporate Governance* mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan pada perusahaan perbankan.

Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan perbankan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, artinya semakin baik dukungan sistem pengendalian internal mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan. Sistem pengendalian internal yang baik dapat mengurangi resiko terjadinya kekeliruan dan kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan. Sistem pengendalian internal berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian tindakan kecurangan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Hasil ini mendukung penelitian (Andriani, 2019) menjelaskan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dimana semakin baik dukungan sistem pengendalian internal mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan. Sistem pengendalian internal bertujuan untuk mengontrol seluruh keuangan dan kegiatan operasional perusahaan. Sistem pengendalian internal penting dilakukan untuk membantu proses pemantauan kegiatan operasional baik secara manajemen maupun secara finansial (keuangan). Sistem pengendalian internal dapat menjamin ketersediaan informasi akuntansi secara akurat, dan memastikan segala kinerja seluruh bagian operasional sesuai rencana dan ketentuan.

Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, artinya semakin baik dukungan audit internal mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan. Audit internal yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan seperti adanya audit internal akan mengontrol proses pembuatan keuangan untuk mendukung menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Audit internal merupakan suatu fungsi penilaian independen yang dibuat dalam suatu organisasi dengan tujuan menguji dan mengevaluasi berbagai kegiatan yang dilaksanakan organisasi.

Hasil ini mendukung penelitian (Emay et al., 2019) menjelaskan bahwa audit internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, dimana semakin baik dukungan audit internal mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan. Audit internal adalah proses pemeriksaan, verifikasi, dan evaluasi yang dilakukan oleh auditor internal dalam sebuah perusahaan. Tujuan audit internal untuk membantu manajemen perusahaan dalam memberikan pertanggungjawaban yang efektif. Audit internal dilakukan dengan cara mengevaluasi pengendalian internal perusahaan, memastikan

kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, memastikan pelaporan keuangan dan pengumpulan data yang akurat dan tepat waktu, mengidentifikasi masalah dan mengoreksi kelalaian, serta membantu manajemen dalam memberikan pertanggungjawaban yang efektif.

Pengaruh good corporate governance terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan perbankan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, artinya baik dukungan *good corporate governance* mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan. *Good corporate governance* merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengikat perusahaan, diketahui dari kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional yang tinggi menunjukkan kepemilikan saham lebih banyak dimiliki oleh masyarakat atau investor asing sehingga perusahaan dituntut untuk memiliki kualitas laporan keuangan yang tinggi.

Hasil ini mendukung penelitian (Fitri et al., 2021) menjelaskan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. *Good corporate governance* merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan. Penerapan *good corporate governance* dalam laporan keuangan merupakan sebuah rangkaian tentang sebuah proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, dan institusi yang mempengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan atau korporasi. Penerapan *good corporate governance* membuat perusahaan atau manajemen akan sulit untuk melakukan manipulasi akuntansi karena terdapat pengawasan dari dewan komisaris sehingga laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan berintegritas. Keandalan laporan keuangan juga mencapai nilai maksimal, yang ditunjukkan melalui pengungkapan informasi yang akurat dan sesuai dengan standar akuntansi. Adanya pengaruh positif penerapan GCG terhadap keandalan laporan keuangan, yang mendukung pengambilan keputusan pemangku kepentingan (Dharma, 2024).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Audit internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. *Good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Saran

Hasil analisis dari data – data yang telah diperoleh dan diolah oleh peneliti, maka peneliti mempunyai saran yaitu : Perusahaan perlu meningkatkan kualitas laporan keuangan sebagai cara mempertahankan kepercayaan investor atau pengguna laporan keuangan. Perusahaan juga perlu melakukan audit internal secara rutin terhadap laporan keuangan untuk menciptakan laporan keuangan yang berkualitas. Perusahaan perbankan

penting menerapkan good corporate governance yang baik dan menjaga kualitas audit untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia Putri, & Tuti Meutia. (2024). Literature Review : Pengaruh Audit Manajemen, Sistem Pengendalian Internal, Peran Audit Internal, Terhadap Good Corporate Governance Badan Usaha Milik Negara. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 236–249. doi: 10.54066/jura-itb.v2i2.1785
- Andriani, D. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pdam Tirtawening Kota Bandung. *SemaR*, 1(3), 16.
- ANTARA. (2022). *Erick Thohir tegaskan pemerintah fokus transformasi Garuda*. Retrieved from <https://www.antaranews.com/berita/2636301/erick-thohir-tegaskan-pemerintah-fokus-transformasi-garuda>
- Astuti, I. P., & Anggresta, V. (2022). Pengaruh Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Shopee Food Di Jakarta Selatan. *Jurnal Usaha*, 3(2). doi: 10.30998/juuk.v3i2.1230
- Dharma, A. S. (2024). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Keandalan Laporan Keuangan Di Perusahaan Campina Ice Cream (Study Kasus Tahun 2023)*. 4, 7190–7198.
- Dita Ayudia Shanti, Wirawan Suhaedi, W. A. (2024). Sumber Daya Manusia , Dan Pemanfaatan Teknologi Pemerintah Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Risma*, 4, 106–118.
- Dwiridotjahjono, J. (2009). Penerapan Good Corporate Governance : Manfaat Dan Tantangan Serta Kesempatan Bagi Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis Unpar*, 5(2), 101–112.
- Emay, Fajar, C. M., & Suparwo, A. (2019). Dampak Audit Internal, Pengendalian Internal Dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ecodomica*, 3(1), 36–44.
- Ermawati, Devi, A. (2020). Pengaruh Kualitas Audit dan Komite Audit terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Bandar Lampung*, 11(1). Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/442182-none-ac5091f8.pdf>
- Fitri, F., & Afriyenti, M. (2021). Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia: Peranan Audit Internal dan Good Corporate Governance (Studi Empiris pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2014-2019). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 329–348.
- Gustina, I. R. A. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Penerapan. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia.*, 10(1), 56–64.
- Hia, D. (2025). *Implikasi Penerapan Good Corporate Governance, Kualitas Audit, Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. 03(02), 72–83.
- Januarsi, Y., Rialis, & Novianti, N. (2016). Peran Audit Internal Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada Industri Perbankan Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 18(2), 131–146. Retrieved from <http://www.tsm.ac.id/JBA>
- Lewa, D. H., Mukoffi, A., & Sulistyowati, Y. (2024). Pengaruh Financial Distress, Good Corporate Governance, Audit Report Lag Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. *Owner*, 8(2), 1956–1967. doi:

10.33395/owner.v8i2.1962

- Mukoffi, A., Suhendri, H., Hastuti, D., Meliyana, M., & Indah, S. (2022). An empirical assessment of corporate governance components and their impact on profitability: evidence of listed banks in Indonesia. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 10(4). doi: 10.22437/ppd.v10i4.20394
- Mukoffi, D. (2023). Pengaruh Audit Laporan Keuangan, Penerapan Good Governance, Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*. doi: 10.30596/liabilities.v6i2.14890
- Mursidah, M., & Khairina, K. (2018). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Asuransi Ajb Bumiputera Kc Lhokseumawe Dan Pt Taspen Kc Lhokseumawe). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 41. doi: 10.29103/jak.v6i1.1823
- Nainggolan, A. (2018). Kajian Konseptual tentang Evaluasi Pengendalian Internal Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 144–152.
- Nugroho, W., & Bayunitri, B. I. (2021). Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT Pos Indonesia (Persero)). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 7(1), 1901–1918. doi: 10.33197/jabe.vol7.iss1.2021.633
- Oktaviani, R. N., Nur, E., & Ratnawati, V. (2015). halaman 1-142 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada. *Masyarakat Universitas Riau*, 10(1), 36–53.
- Palalangan, C. A. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kab. Mamasa). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 121. doi: 10.38043/jiab.v4i2.2260
- Paniran, P. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kecamatan Rangkasbitung. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 8(1), 31–44. doi: 10.55171/jsab.v8i1.426
- Purba, S., Nainggolan, A., & Tarigan, S. Y. B. (2021). ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Kasus Pada Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan Dan Aset Daerah Kabupaten Karo). *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 20(2), 113–120. doi: 10.29303/aksioma.v20i2.136
- Putri, M. D., & Triandi, T. (2020). Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 77–86. doi: 10.37641/jiakes.v8i1.423
- Ray, S., Das, J., Pande, R., & Nithya, A. (2024). *Swati Ray 1 , Joyati Das 2* , Ranjana Pande 3 , and A. Nithya 2. 1*(2), 195–222. doi: 10.1201/9781032622408-13
- Risnainingsih, R., Nirwanto, N., & Zuhroh, D. (2020). Return on Assets, Firm Value, and Good Corporate Governance: Empirical at Foreign Exchange Banks In Indonesia. *Management and Economics Journal*, 4(1), 25–32.
- Romadhon, F. A., & Nawawi, Z. M. (2024). Economic Reviews Journal. *Economic Reviews Journal*, 3(1), 96–108. doi: 10.56709/mrj.v4i2.655
- Saleh; Andi Mulia, Rukmana; Risa, A. (2023). Pengaruh Audit Internal terhadap Kinerja Keuangan Perbankan pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Eli*, 7(3), 56–66.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methods). In Alfabet.
- Tasman, T., & Ulfanora, U. (2024). Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate

- Governance) Sebagai Budaya Hukum Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik*, 4(3), 351–362. doi: 10.38035/jihhp.v4i3.1933
- Wahyuni, A., Aini, N., Isnaini, P., Sholeha, P., Putri, R. A., Permatasari, Y., & Aliah, N. (2024). Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(1), 78–87. doi: 10.60036/jbm.v4i1.art9
- Yunitasari, F. A., Setyowati, L., Durya, N. P. M. A., & Pamungkas, I. D. (2024). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BPKAD Provinsi Jawa Tengah. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 10(1), 58–71. doi: 10.38204/jrak.v10i1.1715
- Zahro, U., & Mataram, U. (2024). *Jurnal Bisnis Net Volume : 7 No . 2 Desember , 2024 | ISSN : 2621 -3982 ANALISIS KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN DAN DAMPAKNYA Jurnal Bisnis Net Volume : 7 No . 2 Desember , 2024 | ISSN : 2621 -3982. 2, 463–469.*